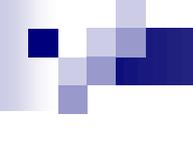




UNSUR-UNSUR YANG BERPERAN PENTING DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR

Rita Mariyana, M.Pd

PG PAUD FIP UPI



Tiga unsur penunjang optimalisasi lingkungan belajar ideal

- Profesionalisme guru dalam mengelola lingkungan belajar bagi anak;
- Tersedianya dukungan fasilitas yang memadai serta kebijakan sekolah dan komite sekolah yang menunjang terealisasinya lingkungan belajar yang kondusif; dan
- Peran serta masyarakat khususnya keterlibatan orang tua dalam membantu terciptanya lingkungan belajar yang efektif.

Profesionalisme Guru

- Kompetensi dalam membangun dan mengatur lingkungan belajar
- Kompetensi dalam menata dan mengkreasikan lingkungan belajar
- Kompetensi dalam memelihara keselamatan lingkungan belajar
- Kompetensi dalam memelihara kesehatan lingkungan belajar
- Kompetensi dalam hubungan komunikasi

Dukungan Fasilitas dan Kebijakan Sekolah

- Perlengkapan dan bahan material belajar anak, seperti : meja, kursi, buku, alat tulis, dan pensil warna;
- Perlengkapan dan peralatan sekolah anak, seperti seragam sekolah, baju olahraga, sepatu, perlengkapan pribadi anak;
- Perlengkapan audiovisual dan komunikasi, seperti televisi, komputer, tape-recorder, kamera, dan telepon;
- Perlengkapan area aktivitas bermain anak, seperti balok, *puzzle*, boneka; dan
- Fasilitas untuk anak dan staf sekolah, seperti kamar mandi, WC, tempat cuci tangan, tempat ibadah, dapur, ruang kantor, ruang/gedung olahraga, ruang istirahat/tidur, dan ruang pertemuan.

Peran Serta Orang Tua dan Masyarakat

- Menjalin komunikasi tertulis melalui buku penghubung;
- Mengadakan pertemuan dengan orang tua secara berkala;
- Membuat program sekolah yang melibatkan orang tua;
- Menggunakan fasilitas teknologi komunikasi (*telepon, e-mail, internet*);
- Melakukan kunjungan rumah (*home visits*);
- Observasi orang tua di kelas; dan
- Melibatkan orang tua dalam merencanakan aturan, keputusan dan evaluasi belajar anak.

Manfaat yang diperoleh dari kerjasama antara orang tua bagi sekolah

- Sekolah dapat menyelaraskan program sekolah dengan kebijakan pemerintah dalam pendidikan anak;
- Guru dapat memadukan aktivitas program yang semula tidak mungkin menjadi mungkin dengan adanya peran serta orang tua;
- Orang tua dapat dijadikan sumberdaya dalam mengembangkan program sekolah dengan bakat dan keahlian yang dimiliki orang tua;
- Orang tua lebih memiliki rasa empati khusus dalam menjelaskan program sekolah dan pelayanan terhadap orang tua yang lainnya;
- Orang tua dapat menjelaskan kebiasaan anak kepada guru dengan akurat, sehingga guru akan menjadi lebih empati terhadap anak;
- Pembagian tanggung jawab dengan guru disekolah dan di rumah orang tua dapat diikutsertakan dalam mengambil keputusan dan kebijakan;
- Orang tua memiliki kesempatan untuk mengobservasi anaknya dengan anak seusianya yang lain dan memperoleh gambaran yang lebih realistis mengenai kekurangan dan kelebihan anak mereka.